

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, salah satu tahapan penting yaitu pembuatan desain penelitian (Sujarweni, 2014). Desain atau rancangan merupakan sebuah proses dimana keadaan suatu objek dapat dikendalikan, karena desain adalah proses untuk mengambil keputusan sebelum suatu pekerjaan dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018) “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Peneliti menggunakan metode deskriptif inferensial, dimana menurut Wiratna (2014), statistik inferensial berusaha membuat berbagai inferensi terhadap sekumpulan data yang berasal dari suatu sampel. Tindakan inferensi tersebut seperti melakukan perkiraan, peramalan, pengambilan keputusan dari dua variabel atau lebih. Untuk menjalankan metode tersebut dalam penelitian ini dengan menggunakan survei berupa kuesioner. Survei adalah sebuah studi yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang primer atau pokok.

Untuk menguji pengaruh antara variabel X dan Y dengan menguji variabel Z sebagai variabel mediator, teknik analisis yang dapat digunakan adalah analisis regresi moderasi. Analisis regresi moderasi merupakan analisis regresi yang melibatkan variabel moderasi dalam membangun model hubungannya. Variabel moderasi berperan sebagai variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam analisis regresi moderasi, semua asumsi analisis regresi berlaku, artinya asumsi-asumsi dalam analisis regresi moderasi sama dengan asumsi-asumsi dalam analisis regresi.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan pada karakteristik variabel yang diamati. Definisi operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan, definisi operasional variabel bersifat spesifik, rinci dan tegas. Berikut definisi operasional variabel dalam penelitian ini :

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah perilaku *digital* (X) yang merujuk pada suatu aktivitas orang tua dalam berperilaku sehari-hari seperti interaksi, komunikasi, dan berperilaku dalam lingkungan *digital*. Hal ini mencakup semua aktivitas yang dilakukan dari perangkat *digital* seperti smartphone, komputer, serta internet. Perilaku *digital* dapat mencakup berbagai hal, seperti penggunaan media sosial, pengiriman pesan teks, bermain game *online*, berbelanja *online*, dan lain sebagainya yang dilakukan oleh orang tua.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pola *parenting* (Y) yaitu pendekatan atau gaya yang digunakan oleh orang tua dalam mendidik, mengasuh, serta membesarkan anak-anak mereka. Pola *parenting* mencakup berbagai aspek, termasuk metode disiplin, komunikasi, pengambilan keputusan, pemenuhan kebutuhan, dan memberikan dukungan emosional.

3. Variabel Moderating (Z)

Variabel Moderating dalam penelitian ini adalah persepsi belajar sepanjang hayat (Z) yaitu sebuah pemahaman bahwa dunia terus berubah dan seseorang harus terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka. Hal ini membutuhkan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan, memecahkan masalah, berpikir kritis, dan berinovasi.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam variabel penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer adalah data yang didapat tanpa perantara. Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan dengan menyebarkan kuisioner kepada para orang tua yang memiliki anak usia remaja di Kabupaten Karawang.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari dan setelah itu ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak remaja di Kabupaten Karawang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari seluruh populasi yang ada karena keterbatasan sumber daya, tenaga, serta waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Menurut data BPS berdasarkan sensus Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelompok Usia sejahtera Kabupaten Karawang, tahun 2019 bahwa terdapat sebanyak 483.485 orang remaja. Maka perhitungan sampelnya yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rumus Slovin: } \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah anak remaja

e = batas toleransi *error*

Dimana:

$$n = \frac{483.485}{1 + 483.485 (5\%)^2} = 399.669$$

$$n = 99,979 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 400$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus *Slovin*, besar sampel dalam penelitian ini adalah 399.669 (pembulatan: 400 orang) responden dengan persentase kesalahan karena ketidakteelitian pengambilan sampel 5%. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu 400 orang responden Orang tua yang mempunyai anak remaja di Kabupaten Karawang.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang peneliti pilih dan gunakan dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan lebih sistematis dan mudah. Alat pengumpulan data adalah metode yang dapat peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Suharsimi (2010) “instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data dan informasi agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah.”

Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diimplementasikan pada objek seperti, angket, perangkat tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, skala dan sebagainya. Teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Instrument yang digunakan peneliti sebagai alat pengumpulan data adalah lembar kuesioner atau angket.

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen dan melakukan pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. Oleh karena itu, setiap instrumen harus memiliki skala. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *Likert* untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi masyarakat tentang sebuah fenomena. Untuk membuat skala dengan menggunakan metode ini, beberapa pertanyaan ditulis sesuai kaidah penulisan pernyataan dan berdasar pada rancangan skala yang sudah ditetapkan. Responden akan diminta untuk memberikan pernyataan setuju atau tidak dengan isi pernyataan dalam lima macam kategori jawaban. Untuk keperluan analisis kuantitatif, skala likert memiliki gradien dari sangat positif hingga dengan sangat negatif. Dengan skor pilihan jawaban sebagai berikut (Azwar, 2007):

Tabel 3.1 Skala Likert

Pilihan jawaban	Skor	
	Pertanyaan negatif	Pertanyaan positif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Berikut ini kisi-kisi instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk selanjutnya disebarkan kepada seluruh responden.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Butir soal
1	1.1. Belajar Sepanjang Hayat (Z)	1.1.1 Belajar untuk belajar (<i>Learning to learn</i>) 1.1.2 Menempatkan pengetahuan baru kedalam praktek 1.1.3 Mempertanyakan dengan alasan 1.1.4 Mengelola informasi 1.1.5 <i>Team work</i> 1.1.6 Keterampilan memecahkan masalah 1.1.7 Adaptabilitas dan fleksibilitas 1.1.8 Tanggung jawab untuk senantiasa memperbarui dan meningkatkan kompetensinya.	1,2,3 4,5,6 7,8 9,10,11,12 13,14,15,16 17 18,19,20,21 22,23,24
2	2.1 Perilaku Digital (X)	2.1.1 Media yang sering digunakan 2.1.2 Tujuan dalam mengakses internet 2.1.3 Tujuan dalam menonton televisi 2.1.4 Akses media sosial	25,26,27 28,29,30,31, 32,33,34,35 36,37,38,39 40,41,42,43, 44,45,46
3	3.1 Pola Parenting (Y)	3.1.1 Kedisiplinan 3.1.2 <i>Monitoring</i> 3.1.3 <i>Rewarding</i> 3.1.4 Rutinitas sehari-hari 3.1.5 <i>Pearning</i>	47,48,49 50,51,52 53,54,55,56 57,58,59,60, 62,62 63,64,65,66, 67,68,69,70

Adapun proses penyebaran kuesioner dilakukan dengan menggunakan *google form* sebagai media penyebaran kuesioner kepada para orang tua yang memiliki anak usia remaja di Kabupaten Karawang yang dilakukan selama 10 hari. Penyebaran kuesioner ini dibantu oleh beberapa sekolah di Kabupaten Karawang untuk menyebarkan *link* kuesioner kepada para orang tua murid melalui *whatsapp group* orang tua.

F. Uji Kualitas Instrument

1. Uji validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Menurut Ghozali (2018) uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut (Pramudia, 2013) Suatu kuesioner dikatakan valid atau tidak valid berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila suatu nilai signifikan $< 0,05$ dengan ($\alpha 5\%$) maka kuesioner dapat dikatakan valid.
- b. Apabila suatu nilai signifikan $> 0,05$ dengan ($\alpha 5\%$) maka kuesioner dapat dikatakan tidak valid

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS berdasarkan data 40 orang tua yang memiliki anak remaja di Kabupaten Karawang, jumlah tersebut berdasarkan 10% dari total sampel penelitian yang berjumlah 400 orang. Data hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel Penelitian	Nomor Item	R Hitung	R Tabel	Kriteria
Belajar Sepanjang Hayat (Z)	1	0.567	0.312	Valid
	2	0.609	0.312	Valid
	3	0.776	0.312	Valid
	4	0.805	0.312	Valid
	5	0.562	0.312	Valid
	6	0.626	0.312	Valid
	7	0.604	0.312	Valid
	8	0.668	0.312	Valid
	9	0.772	0.312	Valid
	10	0.695	0.312	Valid
	11	0.585	0.312	Valid
	12	0.676	0.312	Valid
	13	0.772	0.312	Valid

	14	0.776	0.312	Valid
	15	0.669	0.312	Valid
	16	0.658	0.312	Valid
	17	0.749	0.312	Valid
	18	0.577	0.312	Valid
	19	0.761	0.312	Valid
	20	0.869	0.312	Valid
	21	0.762	0.312	Valid
	22	0.797	0.312	Valid
	23	0.818	0.312	Valid
	24	0.739	0.312	Valid
Perilaku <i>Digital</i> (X)	25	0.628	0.312	Valid
	26	0.350	0.312	Valid
	27	0.655	0.312	Valid
	28	0.606	0.312	Valid
	29	0.727	0.312	Valid
	30	0.716	0.312	Valid
	31	0.717	0.312	Valid
	32	0.447	0.312	Valid
	33	0.642	0.312	Valid
	34	0.493	0.312	Valid
	35	0.737	0.312	Valid
	36	0.453	0.312	Valid
	37	0.517	0.312	Valid
	38	0.345	0.312	Valid
	39	0.560	0.312	Valid
	40	0.399	0.312	Valid
	41	0.776	0.312	Valid
	42	0.580	0.312	Valid
	43	0.505	0.312	Valid
	44	0.611	0.312	Valid

	45	0.418	0.312	Valid
	46	0.553	0.312	Valid
Pola Parenting (Y)	47	0.769	0.312	Valid
	48	0.688	0.312	Valid
	49	0.673	0.312	Valid
	50	0.800	0.312	Valid
	51	0.735	0.312	Valid
	52	0.655	0.312	Valid
	53	0.655	0.312	Valid
	54	0.674	0.312	Valid
	55	0.668	0.312	Valid
	56	0.650	0.312	Valid
	57	0.711	0.312	Valid
	58	0.824	0.312	Valid
	59	0.839	0.312	Valid
	60	0.749	0.312	Valid
	61	0.723	0.312	Valid
	62	0.735	0.312	Valid
	63	0.828	0.312	Valid
	64	0.717	0.312	Valid
	65	0.715	0.312	Valid
	66	0.913	0.312	Valid
	67	0.817	0.312	Valid
	68	0.777	0.312	Valid
	69	0.771	0.312	Valid
	70	0.868	0.312	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, pada variabel Belajar sepanjang hayat terdapat 24 butir pernyataan yang valid, pada variabel perilaku *digital* terdapat 22 pernyataan yang valid, dan pada variabel pola *parenting* terdapat 24 butir pernyataan yang valid. Total dari keseluruhan pernyataan yang dapat diuji ke lapangan yaitu 70 butir pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Pengujian reliabilitas menggunakan *Cronbach alpha*. Sebuah data dapat dikatakan sempurna apabila reliabilitas tersebut menunjukkan lebih besar sama dengan 0,60 reliabilitas dikatakan tinggi apabila alpha antara 0,70-0,90 dan cukup reliable (Suharsimi, 2010). Dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma r^2} \right)$$

Keterangan:

r = Reliabilitas instrument

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir dikuadratkan

σr^2 = Jumlah varian total dikuadratkan

Untuk menilai *reliable* atau tidaknya instrumen dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 26.0. Berikut ini hasil pegujian reliabilitas instrumen:

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Z

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.955	24

Variabel belajar sepanjang hayat (Z) memperoleh nilai sebesar 0.955 sehingga dapat diartikan bahwa koefisien reabilitasnya kuat.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.890	22

Variabel perilaku *digital* (X) memperoleh nilai sebesar 0.890 sehingga dapat diartikan bahwa koefisien reabilitasnya kuat.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.965	24

Berdasarkan tabel diatas, variabel pola *parenting* (Y) memperoleh nilai sebesar 0.965 sehingga dapat diartikan bahwa koefisien reliabilitasnya kuat.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapat informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang dinyatakan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian, jawaban tersebut masih perlu dibuktikan kebenarannya secara empiris, dan untuk maksud inilah dibutuhkan pengumpulan data. Data yang dikumpulkan ditentukan oleh variabel-variabel yang terdapat dalam hipotesis. Data itu dikumpulkan dari sampel yang telah ditentukan. Sampel terdiri dari beberapa unit analisis sebagai obyek penelitian. “Terdapat beberapa metode dalam penelitian, antara lain yaitu metode wawancara, metode tes, metode observasi dan metode dokumentasi” (Suharsimi, 2010). Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan dalam teknik pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2015) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh para responden. Dalam penelitian ini digunakan instrumen berupa kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban yang lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah tersedia.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015:206). Analisis deskriptif bertujuan memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel yang akan diamati disertai dengan perhitungan supaya dapat memberikan kejelasan suatu keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Teknik pengukuran yang dilakukan pada penelitian ini adalah mean, standar deviasi, maksimum dan minimum.

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik harus memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal dan bebas dari asumsi regresi. Uji asumsi regresi untuk penelitian ini terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal dalam metode regresi (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) dengan menggunakan *Monte Carlo P values* karena data sampel besar. Jika nilai signifikansi dari hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) melebihi 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi. Tes pengujian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik harus menunjukkan tidak adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2013). Untuk menguji multikolinieritas dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan menghitung nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Multikolinearitas terjadi ketika nilai toleransi lebih besar dari 0,10 yang berarti tidak terdapat korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Dan nilai VIF lebih kecil dari 10, jika VIF kurang dari 10 maka dikatakan bahwa variabel independen yang digunakan dapat dipercaya atau reliable dan objektif.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika variance dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji *Glejser*. Uji *Glejser* mengusulkan regresi dari nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dianggap signifikan jika nilai signifikansi lebih besar tingkat kepercayaan 5% atau 0,05.

3. Analisis Regresi Moderasi

Metode ini menggunakan dua persamaan. Persamaan pertama digunakan untuk melihat efek utama yaitu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan kedua digunakan untuk melihat efek moderasi pada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menentukan apakah efek variabel moderasi signifikan, regresikan persamaan asli (tanpa moderasi). Kemudian, regresikan persamaan asli ditambah variabel moderasi (Maghfira, 2022) terdapat dua persamaan regresi untuk menyelesaikan kasus regresi moderasi, yaitu sebagai berikut:

$$1. Y = a + b_1x_1 \dots \dots \dots (1)$$

$$2. Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_1x_2 \dots \dots \dots (2)$$

4. Uji Hipotesis

Uji t-statistik pada dasarnya menunjukkan sejauh mana pengaruh variabel independen secara individual menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Dalam hal ini, apakah variabel belajar sepanjang hayat benar-benar mempengaruhi hubungan variabel perilaku *digital* dengan pola *parenting*. Penelitian dilakukan dengan melihat pada *Coefficients* yang membandingkan *Unstandardized Coefficients B* dan *Standard error of estimate* sehingga didapat hasil yang dinamakan t hitung. Berikut penjelasannya:

- a. Apabila t hitung $>$ t tabel atau tingkat signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka hipotesis diterima.
- b. Apabila t hitung \leq t tabel atau tingkat signifikansi $\geq \alpha$ (0,05) maka hipotesis ditolak.